

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *action reseacrh*, yaitu suatu bentuk penelaah atau inkuiri melalui refleksi diri yang di lakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari

1. praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri
2. pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut
3. Situasi ditempat praktik itu dilakukan

Akan tetapi lebih spesifiknya, penelitian yang di lakukan berupa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, menentukan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah MI Karangayu yang beralamatkan Jl. Sri Rejeki RT. 05 RW. III Desa Karangayu Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan awal bulan maret 2011

C. Pelaksanaan dan kolaborator

Pelaksanaan pada Penelitian Tindakan Kelas adalah orang yang mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri. Sedangkan kolabolator dengan Hj. Kurfardani, S.Ag.

¹ Nana syaodih sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006) hlm.142

D. Rancangan penelitian

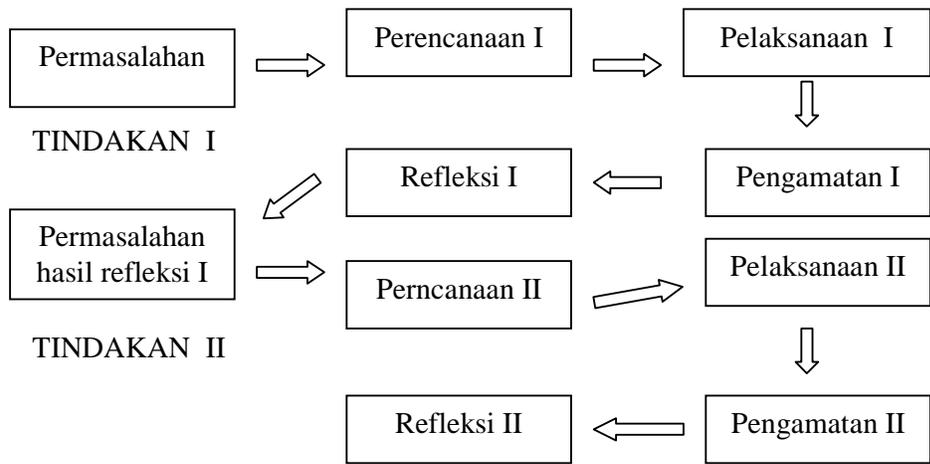
Rancangan penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas yaitu sebagai bentuk penilaian refleksi yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.²

Rancangan penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas. Prosedur dan langkah penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan proses daur ulang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan refleksi yang diikuti dengan perencanaan ulang.

Rancangan peneliti dilaksanakan dalam 3 tindakan . Tiap 3 tindakan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang di capai. Pada awalnya peneliti melakukan refleksi terhadap yang selama ini dilakukan dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan, mendiskusikan dengan rekan sejawat serta mengkaji teori maupun metode yang relevan.

Peneliti ini terdiri dari 3 tindakan yang setiap tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapaun tahap tahap pelaksanaan siklus digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

² Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 56.



Tabel : III.1

Skema alur PTK ³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Di sini peneliti tindakan kelas akan dilaksanakan 3 tahap, yaitu pra Tindakan, Tindakan I, Tindakan II. Pratindakan dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan belum menggunakan metode pemberian tugas di luar kelas. Sedangkan pembelajaran pada tindakan I dan tindakan II dilaksanakan dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra Tindakan

Dalam pra Tindakan ini peneliti akan melihat pembelajaran mengarang dengan materi bebas di dalam kelas dan mengambil evaluasi pembelajaran. Berdasarkan evaluasi pembelajaran pada pokok bahasan sebelumnya diperoleh nilai rata. Hasilnya akan dijadikan dasar pembandingan keberhasilan pembelajaran serta

³ Suharsimi Arintoko, *Op.Cit*, hlm.74.

pembelajaran dilaksanakan diluar kelas dengan metode pemberian tugas.

Bersdasarkan evaluasi pembelajaran pada pokok bahasa sebelumnya, hanya 8 peserta didik yang berhasil mendapat nilai diatas 65 dari 20 peserta didik , berarti hanya 40 % peserta didik yang tuntas.

Dalam pratindakan ini peneliti belum memberikan metode penugasan di luar kelas sehingga pembelajaran yang di gunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti, guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini sebagai untuk memandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode penugasan di luar kelas pada Tindakan I dan tindakan II.

2. Tindakan I

a. Perencanaan

- 1) Meyiapkan rencana pengajaran dengan karangan bebas.
- 2) Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborasi untuk patner peneliti.
- 3) Merancang pembelajaran dengan metode pemberian tugas dan dilaksanakan di luar kelas.
- 4) Menyiapkan lembar kerja dan soal latihan serta tes formatif (lembar kerja) sebagai sumber belajar.
- 5) Menyiapkan dan mengarahkan adanya topik di luar kelas sebagai pilihan dan pemberian tugas.
- 6) Menyusun lembar observasi baik untuk peserta didik maupun guru.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta didik menjawab salam dari guru
- 2) Guru melakukan presensi peserta didik
- 3) Guru mengajukan pertanyaan- pertanyaan seputar mengarang
- 4) Guru mengajukan penyampaikan tujuan pembelajaran

- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Peserta didik mencari informasi seputar mengarang
- 7) Guru menjelaskan tentang tema mengarang
- 8) Guru menjelaskan tentang kerangka karangan
- 9) Guru memberi penugasan kepada peserta didik untuk menentukan tema mengarang sekaligus menyusun kerangka mengarang
- 10) Guru mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekolah
- 11) Peserta didik mengamati lingkungan sekolah untuk menentukan tema mengarang
- 12) Peserta didik menulis beberapa tema mengarang yang peserta didik temukan langsung di luar kelas
- 13) Peserta didik mengajukan pertanyaan tema-tema yang peserta didik tulis kepada guru
- 14) Peserta didik menyusun kerangka karangan sesuai dengan tema
- 15) Peserta didik diberi kebebasan dalam mengarang sehingga peserta didik merasa percaya diri saat memulai menyusun kerangka karangan
- 16) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan kepada peserta didik dengan tema-tema yang di ajukan peserta didik
- 17) Guru memberikan masukan/tambahan terhadap yang telah peserta didik kerjakan
- 18) Guru membantu peserta didik yang belum dapat menentukan tema karangan dan menyusun kerangka karangan
- 19) Peserta didik mempraktekkan hasil kerangka karangan di depan kelas

- 20) Guru beserta didik menyimpulkan tema dan kerangka karangan
- 21) Guru melakukan penilaian terhadap apa yang di kerjakan peserta didik
- 22) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik
- 23) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik
- 24) Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya

c. Pengamatan

Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode penugasan menggunakan format observasi

- 1) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan aspek yang diamati:
 - a. Keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang kebebasan membuat tema
 - b. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan tema yang peserta didik temukan
 - c. Keaktifan peserta didik dalam menyebutkan tema yang ada di lingkungan sekolah
 - d. Keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang kerangka karangan
 - e. Keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang bentuk kerangka karangan
 - f. Keaktifan peserta didik dalam bertanya mengkonsultasikan kerangka karangan yang peserta didik kerjakan
 - g. Kemampuan peserta didik dalam menyusun kerangka karangan

- 2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di luar kelas dengan aspek yang diamati:
 - a. Membawa perlengkapan dalam pembelajaran
 - b. Peserta didik aktif memperhatikan pembelajaran
 - c. Menulis/ mencatat hal-hal penting
 - d. Kemampuan peserta didik menentukan tema karangan
 - e. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran
 - f. Kemampuan peserta didik mengerjakan tes tertulis
- d. Refleksi
 - 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
 - 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan Tindakan I
3. Tindakan II
 - a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada Tindakan II ini pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada Tindakan I baik yang berhubungan dengan guru, peserta didik, atau perangkat diadakan perencanaan ulang sebagai dasar pelaksanaan Tindakan II.
 - b. Pelaksanaan

Guru dan peneliti melaksanakan sesuai RPP yang telah disiapkan peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada tindakan ke I.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran serta metode pemberian tugas juga sama dengan langkah-langkah dan proses pembelajaran serta metode pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjawab salam dari guru
- 2) Guru melakukan presensi peserta didik
- 3) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar mengarang
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan materi awal tentang mengarang
- 6) Peserta didik mencari informasi seputar mengarang
- 7) Guru menjelaskan tentang tema mengarang
- 8) Guru menjelaskan tentang kerangka karangan
- 9) Guru memberi penugasan kepada peserta didik untuk menentukan tema mengarang sekaligus menyusun kerangka mengarang
- 10) Guru mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekolah
- 11) Peserta didik mengamati lingkungan sekolah untuk menentukan tema mengarang
- 12) Peserta didik menulis beberapa tema mengarang yang peserta didik temukan langsung di luar kelas
- 13) Peserta didik mengajukan tema-tema yang peserta didik tulis kepada guru
- 14) Peserta didik menyusun kerangka karangan sesuai dengan tema
- 15) Peserta didik diberi kebebasan dalam mengarang sehingga peserta didik merasa percaya diri saat memenuhi menyusun kerangka karangan

- 16) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan kepada peserta didik dengan tema-tema yang di ajukan peserta didik
- 17) Guru memberikan masukan/tambahan terhadap yang telah peserta didik kerjakan
- 18) Guru membantu peserta didik yang belum dapat menentukan tema karangan dan menyusun kerangka karangan
- 19) Peserta didik mempraktekkan hasil kerangka karangan di depan kelas
- 20) Guru beserta peserta didik menyimpulkan tema dan kerangka karangan
- 21) Guru melakukan penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan peserta didik
- 22) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik
- 23) Guru memberikan evaluasi

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran peneliti mengamati dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang digunakan sebagai dasar refleksi tindakan II dipadankan dengan hasil evaluasi.

- 1) Pengamatan dilakukan bersama tindakan dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah aktivitas peserta didik dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan rancangan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan tindakan I.
- 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil post tes apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.

- 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti
- 5) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

d. Refleksi

Refleksi pada tindakan II ini dilakukan untuk menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan diharapkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merupakan perangkat pembelajaran yang di gunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap siklus. Masing-masing RPP berisi Kompetensi Dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

2. Lembar Kegiatan peserta didik

Lembar observasi untuk peserta didik di gunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun pedoman – pedomannya sebagai berikut:

- a. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Pedoman observasi pengolahan metode penugasan untuk mengamati kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran.
- c. Lembar observasi aktivitas peserta didik, untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

F. Pengumpulan data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data-data nama peserta didik kelas IV dan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pengamatan (observasi)

“Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁵ Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, dll.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 158.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 1, hlm. 220.

⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 150.

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pokok menentukan kerangka menjadi sebuah karangan melalui pemberian tugas pada peserta didik dalam proses pembelajarannya.

G. Analisa dan penelitian

“Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”⁷.

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap tindakan dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran metode penugasan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

Sedangkan ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan Rumus:

$$\text{Ketuntasan belajar Klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang lulus}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

⁷Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), hlm. 64.

H. Indikator keberhasilan

Meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas IV MI Karangayu Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal pada materi pokok menyusun kerangka karangan dengan indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata kelas mencapai lebih dari atau sama dengan 65.
2. Ketuntasan belajar klasikal lebih dari atau sama dengan 85% dari seluruh peserta didik.⁸ di kelas IV MI Karangayu Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

⁸ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasinya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet 4, hlm.101.

